

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat) : Motivasi belajar
2. Variabel Independen (Bebas): Dukungan sosial

B. Definisi Operasional

Untuk dapat mengoperasionalkan suatu konsep peneliti dalam pengumpulan data, maka berikut merupakan definisi operasional setiap variabel.

1. Motivasi Belajar

Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar, menurut Uno (2020) motivasi belajar menjadi daya penggerak perubahan perilaku dalam diri individu dalam belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, seperti menambah ilmu pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial adalah menggunakan skala milik Uno (2020).

2. Dukungan Sosial

Variabel bebas dalam penelitian adalah dukungan sosial, menurut Thohiroh (2019) dukungan sosial merupakan ketersediaan sumber daya yang dapat diberikan lingkungan kepada seseorang untuk membantu dalam mempengaruhi tingkah laku. Dukungan sosial (*social support*) adalah informasi verbal atau nonverbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh seseorang yang akrab terhadap subyek lingkungan sosialnya ataupun yang berupa kehadiran sehingga dapat dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial adalah menggunakan skala milik Thohiroh (2019).

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yakni teknik yang memungkinkan semua anggota populasi mendapat peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan menentukan karakteristik tertentu pada sampel. Berikut merupakan karakteristik subjek dalam penelitian.

1. Berjenis kelamin laki-laki atau Perempuan
2. Berusia diantara 12-15 tahun
3. Telah menempuh Pendidikan di SMPN 2 Jayapura kelas VIII

Selanjutnya dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan,

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Batas kesalahan yang diperbolehkan sebanyak 10%

1 = Konstanta

Berdasarkan jumlah populasi yang ada pada SMPN 2 Jayapura, maka sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 1}$$

$$n = \frac{400}{2} = 200$$

Jadi, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 200 orang responden pada siswa-siswi SMPN 2 Jayapurwa.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data diperoleh secara langsung oleh penulis yakni melalui penyebaran kuesioner/angket kepada responden yang pernah mendapat pembelajaran di SMPN 2 Jayapura.

2. Penelitian Lapangan

Metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi langsung dan alat kuantitatif berbasis angket yang bertujuan memperoleh sekumpulan data ataupun informasi terkait hubungan dukungan sosial dengan motivasi belajar siswa. Pertanyaan-pertanyaan diukur menggunakan skala Likert.

Kuesioner penelitian ini berbentuk skala likert. Skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial (Sagiyono, 2019).

Menurut Jailani (2023) kuesioner merupakan seperangkat instrument yang digunakan melalui cara yakni dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Daftar pertanyaan yang diberikan dalam kuesioner dituliskan melalui *google form* yang berhubungan dengan pengujian hipotesis pada penelitian ini. Pengukuran kuesioner diukur menggunakan skala likert yakni dengan detail sebagai berikut pada Tabel 3.1.

Tabel 3 1 Indikator Kuesioner Skala Likert

No	Indikator	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup	3
4	Tidak Baik	2
5	Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Jailani (2023)

a. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian adalah skala dukungan yang diadaptasi dari penelitian Thohiroh (2019) yang terdiri dari 36 aitem dan terbagi berdasarkan 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Adapun berikut merupakan *blueprint* skala dukungan sosial yang ditunjukkan oleh Tabel 3.2 adalah berikut.

Tabel 3 2 *Blue print* Skala Dukungan Sosial

NO	Indikator	Sub Bab	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Jaminan (<i>reassurance of worth</i>)	Dapat diandalkan memberikan bantuan	1, 19	10, 28	4
2	Saran dan informasi (<i>guidance</i>)	Mendapatkan dukungan nasihat, saran, dan pengarahan	2, 20	11, 29	4
		Mendapatkan dukungan informasi	3, 21	12, 30	4
3	Pengekspresian kasih sayang dan cinta (<i>attachment</i>)	Mendapatkan empati dan kasih sayang	4, 22	13, 31	4
4	Kesamaan minat (<i>social integration</i>)	Memiliki kemauan sendiri	5, 23	14, 32	4
		Perasaan dibutuhkan oleh orang lain	6, 24	15, 33	4
5	(<i>opportunity to provide nurturance</i>)	Mendapatkan perhatian dari sosial	7, 25	16, 34	4
		Sikap berupa dorongan untuk mengantisipasi permasalahan	8, 26	17, 35	4
6	Pengakuan atau penghargaan (<i>reassurance of worth</i>)	Penghargaan (<i>feedback</i>) yang positif	9, 27	18, 36	4
Total			18	18	36

Sumber: Thohiroh (2019)

b. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala yang diadaptasi dari penelitian Uno (2020) yang terdiri dari 36 aitem dan terbagi berdasarkan 18 aitem *favorable* dan 18 aitem *unfavorable*. Adapun berikut merupakan *blueprint* skala motivasi belajar yang ditunjukkan oleh Tabel 3.3 sebagai berikut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUAR
YOGYAKARTA

Tabel 3.3 *Blue print* Skala Motivasi Belajar

NO	Indikator	Sub Bab	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Hasrat dan keinginan untuk berhasil	Keterampilan dalam berpikir kritis	1, 19	10, 28	4
2	Kebutuhan dan dorongan dalam belajar	Memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan	2, 20	11, 29	4
		Mengerjakan tugas sesuai kemampuan	3, 21	12, 30	4
3	Harapan dan cita-cita masa depan	Menyukai pembelajaran di sekolah	4, 22	13, 31	4
4	Penghargaan dalam belajar	Berusaha mendapatkan penilaian terbaik	5, 23	14, 32	4
5	Kegiatan menarik dalam belajar	Cenderung puas dalam mengerjakan tugas	6, 24	15, 33	4
		Bertindak aktif dalam pemecahan masalah	7, 25	16, 34	4
		Cenderung memilih tugas yang mudah	8, 26	17, 35	4
6	Lingkungan belajar yang kondusif	Mengerjakan tugas dengan tenang dan selesai	9, 27	18, 36	4
Total			18	18	36

Sumber: Uno (2020)

E. Metode Analisis Data

Penelitian mengolah data jawaban kuesioner menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Science*) versi 23.0. Uji kredibilitas mencakup pengujian validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa data jawaban responden harus valid dan reliabel sehingga dapat diolah ke pengujian normalitas dan linearitas. Kemudian uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, linearitas, dan hipotesis yang bertujuan untuk memastikan data jawaban responden yang normal dan linier dapat dilakukan pengujian hipotesis korelasi *product momen pearson*. Adapun data yang telah diolah dilanjutkan dengan melakukan analisis dengan sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021), tujuan pengujian normalitas adalah untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan mengadaptasi uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan tingkat signifikansi yang dihasilkan dari tingkat alpha yang digunakan. Penelitian ini menggunakan Tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dan kriteria penilaian tes ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi hasil perhitungan data $iAsymp. Sig(2-tailed) > 0,05$ maka data terdistribusi normal.

- b. Jika signifikansi hasil perhitungan data Asymp. Sig(2-tailed) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan bentuk pengujian yang mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier diantara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian linearitas bertujuan untuk menguji apakah data yang dianalisis linier (Nasution, 2023). Beberapa peneliti berpendapat bahwa adanya asumsi ini adalah yang paling penting karena berkaitan langsung dengan bias pada hasil analisis secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan uji linieritas dengan metode *lack of fit* yakni merupakan bentuk pengujian dan analisis yang dilakukan dengan didasarkan pada pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas didasarkan pada dua kriteria:

- a. Jika nilai Sig. *deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai F hitung < 0,05 maka terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat hubungan antara variabel independen yaitu Dukungan Sosial (X), dengan variabel dependen yaitu Motivasi Belajar (Y). Metode statistik yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah metode statistik korelasi *product moment Pearson* dengan nilai signifikansi $p < 0,05$. Tujuan digunakan metode statistik korelasi *product moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pada penelitian ini uji korelasi *product moment pearson* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar pada siswa SMPN 2 Jayapura. Berikut ini merupakan rumus korelasi *product moment* menurut Sugiyono (2019), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy (\sum x)(\sum y)}{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya subjek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian dengan x dengan y

$\sum x$ = Jumlah skor skala variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor skala variabel Y

3. Kredibilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang valid adalah data yang tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), validitas adalah ukuran keabsahan atau derajat keefektifan suatu instrumen. Suatu instrumen yang efektif mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya jika validitasnya rendah maka instrumen tersebut mempunyai efektivitas yang rendah. Uji validitas pada skala menggunakan validitas isi dengan bantuan *expert judgement*. Peneliti mengajukan pengujian instrument kepada pihak ahli berupa penilaian dan pendapat (*expert judgement*) yakni berhubungan dengan pengalaman yang dimiliki oleh ahli secara teoritis. *Expert Judgement* dilakukan untuk mengukur secara kualitatif efektivitas alat penelitian yang diberikan kepada responden untuk dilakukan pengisian. Uji coba penelitian ini mengevaluasi presentasi perangkat dari sudut pandang ahli untuk mempelajari keakuratan item yang diukur dengan rumus Aiken's V.

$$V = \frac{\Sigma s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

V = Indeks validitas isi

S = $r - l_0$

r = Nilai yang diberikan ahli

l_0 = Nilai validasi terendah (misal 1)

n = Banyaknya rater

c = Angka penilaian validitas tertinggi (misal 5)

Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang di peroleh dari perhiyungan diatas, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang di tunjukkan berikut ini.

- $0,80 < V \leq 1,00$: Sangat tinggi
- $0,60 < V \leq 0,80$: Tinggi
- $0,40 < V \leq 0,60$: Cukup
- $0,20 < V \leq 0,40$: Rendah
- $0,00 < V \leq 0,20$: Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk melakukan pengukuran terhadap suatu alat ukur (kuesioner) terhadap keadaan aslinya. Atau dapat juga dikatakan uji reliabilitas merupakan suatu kuesioner yang dinyatakan *reliable* apabila jawaban dari seluruh responden konsisten dari waktu

ke waktu dan dapat disimpulkan bahwa kuesioner ini dapat digunakan secara baik atau dapat dipercaya. Pada penelitian ini uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena instrumen survei kuesioner berbentuk skala dan dengan menggunakan *software* SPSS. Berikut ini merupakan rumus:

$$r_{xx} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{n - \sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{xx} = angka/besaran reliabilitas yang dicari

n = total butir pertanyaan yang ingin diuji

$\sum \sigma_t^2$ = total varians butir tiap pertanyaan

σ_t^2 = varians keseluruhan

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban dari butir pertanyaan kuesioner sudah konsisten atau belum. Berikut adalah kriteria uji reliabilitas:

1. $0,5 < Cronbach Alpha < 0,6$ dikatakan bahwa variabel reliabelnya diragukan.
2. $Cronbach Alpha > 0,6$ dikatakan bahwa variabel tersebut reliabel
3. $Cronbach Alpha < 0,5$ dikatakan bahwa variabel tersebut tidak reliabel.

F. Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan unit analisis yang digunakan adalah data pengumpulan kuesioner yakni skala ukur dukungan sosial dan motivasi belajar. Peneliti menyusun *blueprint* sesuai indikator pada variabel motivasi belajar dan dukungan sosial yang kemudian dilengkapi dengan pertanyaan dan dipetakan kedalam *google form* seperti pada Lampiran 1. Kemudian data kuantitatif didapatkan dari hasil pengukuran skala dukungan sosial dan skala motivasi belajar melalui penyebaran kuesioner skala likert. Adapun pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui teknik *purposive* sampling sesuai dengan kriteria responden yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menjelaskan adanya bentuk hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar pada siswa-siswi SMPN 2 Jayapura dengan modifikasi skala Uno (2019) untuk variabel motivasi belajar dan skala Thohiroh (2019) untuk variabel dukungan sosial. Menurut Nasution (2023), metode kuantitatif merupakan suatu data yang berbentuk angka dan memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah uji korelasi *product moment pearson* untuk melihat adanya korelasi antara variabel dukungan sosial dan motivasi belajar.

Pada penelitian ini uji korelasi *product moment pearson* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan motivasi belajar pada siswa SMPN 2 Jayapura. Data diolah menggunakan *software* SPSS (*Statistical Package for Science*) versi 2.3 untuk pengujian validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas berdasarkan hasil jawaban kuesioner oleh responden. Uji kredibilitas mencakup pengujian validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa data jawaban responden harus valid dan reliabel sehingga dapat diolah ke pengujian normalitas dan linearitas. Kemudian uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, linearitas, dan hipotesis yang bertujuan untuk memastikan data jawaban responden yang normal dan linier dapat dilakukan pengujian hipotesis korelasi *product momen pearson*. Data dianalisis melalui interpretasi berupa gambar, tabel, grafik, dan bagan untuk menjelaskan poin bahasan dari penelitian.

2. Penyusunan Penelitian

Langkah penyusunan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Berkaitan dengan kerangka konsep penelitian, surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang telah

disebutkan pada bab sebelumnya, persiapan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

b. Menyusun Kuesioner

Kuesioner merupakan instrumen utama yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Adapun setiap pertanyaan dari kuesioner memiliki penjabaran dari indikator yang dikembangkan kedalam bentuk pertanyaan.

c. *Expert Judgement*

Penelitian ini menguji instrumen berdasarkan pendapat dari ahli. *Expert Judgement* dilakukan untuk mengukur secara kualitatif efektivitas alat penelitian yang diberikan kepada responden untuk dilakukan pengisian. Uji coba penelitian ini mengevaluasi presentasi perangkat dari sudut pandang orang awam dan ahli untuk mempelajari keakuratan item yang diukur.

d. Uji Coba Alat Ukur Kuesioner

Setelah kuesioner diberi penimbangan dari *expert judgement*, maka kuesioner dibuat kedalam bentuk *google form* dan disebarluaskan kepada responden yakni siswa siswi SMPN 2 Jayapura.

e. Penyelesaiannya

Setelah kegiatan penelitiannya selesai, peneliti mulai menyusun ilangkah-langkah berikutnya, yaitu:

- 1) Menyusun sebuah kerangka laporan yang memuat hasil penelitian dan melakukan analisis data yang telah diperoleh hingga melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- 2) Laporan yang telah selesai akan diujikan di depan penguji, kemudian hasil penelitian digandakan sesuai instruksi dari instansi terkait.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA